

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 2

Penerimaan PBB Capai Rp 435 Miliar

SEMARANG - Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kota Semarang di tahun ini berhasil melampaui target. Terhitung, target yang ditetapkan untuk tahun ini sebesar Rp 385 miliar, hingga November ini penerimaan PBB Kota Semarang telah melebihi target, mencapai Rp 435 miliar lebih.

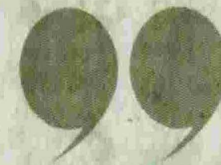
Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Semarang, Yudi Mardiana menuturkan, tahun ini Bapenda menargetkan penerimaan PBB Kota Semarang sebesar Rp 385 miliar. Namun hingga bulan November ini sudah melebihi target.

"Sampai saat ini target telah tercapai bahkan bisa melebihi Rp 50 miliar dari target. Artinya total penerimaan PBB sudah mencapai Rp 435 miliar," tuturnya usai kegiatan penyerahan hadiah satu unit rumah Gebyar Pajak Daerah di Balai Kota Jalan Pemuda, Senin (26/11).

Pencapaian target ini tidak

lepas dari makin meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar PBB. "Kami sampaikan terima kasih pada seluruh wajib pajak yang telah menunaikan kewajibannya membayar PBB," ujar Yudi Mardiana.

Dikatakan, selain PBB ada 11 jenis pajak daerah yang nantinya akan didorong Bapenda Kota Semarang untuk ditingkatkan. Pajak itu antara lain, pajak restoran, pajak hiburan, Bea Perolehan atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan lainnya. "Selain PBB, kami juga menggenjot penerimaan BPHTB. Yaitu pajak yang dikenakan atas



Sampai saat ini target telah tercapai bahkan bisa melebihi Rp 50 miliar dari target. Artinya total penerimaan PBB sudah mencapai Rp 435 miliar

YUDI MARDIANA
Kepala Bapenda
Kota Semarang

perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. BPHTB ini masih terkait dengan PBB. Kami menargetkan penerimaan untuk BPHTB tahun ini mencapai 87% dari target penerimaan Rp 375 miliar," ujarnya.

Wakil Walikota Semarang, Hevearita G Rahayu mengatakan, hadiah yang diberikan kepada warga yang taat membayar pajak, dapat mendorong warga untuk membayar pajak tepat waktu.

Sebab, pajak merupakan sumber pendapatan daerah.

"Hasil penerimaan pajak juga akan diperuntukkan kepada warga dalam bentuk pembangunan, perbaikan di sektor pendidikan, kesehatan dan lingkungan sekitar," ujar wakil walikota Semarang yang akrab disapa mbak Ita ini.

Dia menambahkan pemkot juga terus mendorong penerimaan pajak tidak hanya PBB saja, melainkan juga pajak lainnya yang belum tersentuh. "Antara lain, pajak restoran, pajak hotel, pajak parkir, dan masih banyak lagi, yang akan kita gali," terangnya.

Sementara itu, pada penyerahan hadiah Gebyar Pajak Daerah itu, pemenang diraih oleh Sulasih warga Penggaron Lor RT 01 RW 04, Kecamatan Genuk. Sulasih mendapatkan hadiah berupa satu unit rumah tipe 21 yang telah direnovasi di Perum Jatisari Mijen. (sgt)